BAB III

PRAKTEK PELAKSANAAN JUAL BELI TEBASAN IKAN BANDENG DI KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

A. Keadaan Geografis Dan Struktur Pemerintahan.

a. Keagaan Geografis.

Desa Kedungpeluk adalah merupakan salah satu dari desa di wilayah kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo yang masuk wilayah daerah tingkat I Jawa Timur.

Desa ini terletak di sebelah Barat Daya kota Sidoarjo dan berada di sebelah Barat kecamatan Candi jarak desa Kedungpeluk dengan kecamatan Candi sekitar 5.600 meter, sedangkan dari ibu kota Kabupaten sekitar 9.000 meter dan 27 km dari kota Surabaya

Daerah-daerah yang membatasi desa Kedungpeluk adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh desa Gebang.
- Sebelah Selatan dibatasi oleh desa Banjarpanji.
- Sebelah Timur dibatasi oleh desa Gebang.
- Sebelah Barat dibatasi oleh desa Kalipecabean.

(Wawancara dengan Bapak Sekretaris desa di Kan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tor desa Kadungpeluk pada tanggal, 27 Juni 1990).

Sedangkan keadaan tanahnya adalah merupakan dataran rendah, yang sebagaian besar merupakan daerah perikanan karena dekat dengan pantai.

Desa Kedungpeluk mempunyai areal tanah seluas 1128,665 ha. Adapun perinciannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

TABEL I

LUAS AREAL TANAH

NO.	TANAH	LUAS
1	Sawah gg	48.825
2	Sawah ganjaran	12.975
3	Perumahan/pekarangan	32.205
4	Tambak	1.031.810
5	Jalan	0.920
6	Kuburan	0.720
7	Sungai	1.200
	JUMLAH	1.128.655 ha.

Sumber data ; Demografi desa Kedungpeluk,Juli 1990

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur Pemerintahan Desa Kedungpeluk.

Secara struktural desa Kedungpeluk dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dan dibantu oleh beberapa stafnya untuk lebih jelasnya dapat diketahui sebagai berikut :

- Kepala Desa dijabat oleh Moch. Sholeh.
- Sekretaris Desa dijabat oleh Kavid.
- Ka Ur Pemerintahan dijabat oleh Ma'ruf Ali.
- Ka Ur Pembangunan dijabat oleh Karnoto.
- Ka Ur Kesra dijabat oleh Husni Achmadi.
- Ka Ur Keungan dijabat oleh Miskan.
- Ka Ur Umum dijabat oleh Saibani.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Untuk menunjang jalannya roda pemerintahan, maka desa Kedungpeluk dibantu oleh beberapa kepala Dusun yang terdiri dari 4 pedukuhan yaitu : Kedung mulyo, Kedung sari, Kedungrejo dan Kedung wonosari.

- Pedukuhan Kedung mulyo dijabat oleh A. Su'udi.
- Pedukuhan Kedung wonosari dijabat oleh Sakiyat Sahid.
- Pedukuhan Kedung sari dijabat oleh Sarmudi.
- Pedukuhan Kedungrejo dijabat oleh Kesiro R.

(Wawancara dengan Bapak Kavid, Sekretaris desa Kedungpeluk, tanggal 27 Juli 1990).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi.

a. Kependudukan.

Penduduk desa Kedungpeluk berjumlah 2853 jiwa dengan 767 ketua keluarga, dengan perincian sebagai berikut :

- Laki-laki : 1.411 jiwa.
- Perempuan : 1.442 jiwa.

(Wawancara dengan Bapak Kavid, sekretaris desa Kedungpeluk tanggal, 27 Juli 1990).

b. Keadaan Sosial Ekonomi.

Desa Kedungpeluk adalah merupakan terminal bagi nelayan dan perikanan, sebab daerah ini merupakan pusat perdagangan hasil laut maupun hasil produksi tambak. Karena tanahnya sebagaian besar berupa tanah pertambakan maka hal ini tersebut dapat mendorong pada sebagaian penduduknya untuk bertani tambak, walaupun dengan cara menyewa, bagi hasil dan dan lain-lain, namun perlu kiranya diketahui bahwa tanah tambak tidak seluruhnya milik penduduk desa Kedungpeluk sendiri, melainkan banyak penduduk desa lain yang memiliki tambak didaerah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya mengenai mata pencaharian penduduk desa Kedungpeluk dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

TABEL II

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA KEDUNGPELUK
KECAMATN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	122
2	Buruh tani	357
3	Petevrnak	3
4	Nelayan	-
5	Pedagang	9
6	Tukang	-
7	Guru	18
8	Dokter	-
9	Bidan	-
10	Mantri kesehatan	2
11	Sopir	-
	JUMLAH	511

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data : Demografi desa Kedungpeluk, Juli 1990

Adapun untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di desa Kedungpeluk, telah dibangun beberapa sarana pendidikan formal dari tingkat kanak-kanak dan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat, juga diadakan beberapa kursus.

Sedangkan untuk sekolah lanjutan pertama dan ke atas, maka murid sebagaian besar melanjutkan sekolah di Kecamatan, tetapi mayoritas setelah lulus sekolah lanjutan-lanjutan atas mereka memilih bekerja daripada melanjutkan sekolah.
(Wawancara dengan Bapak Kavid, sekretaris desa Kedungpeluk, tanggal 27 Juli 1990).

Tabel berikut ini menunjukkan tentang tingkat pendidikan dan bidang perkembangan pendidikan yang ada di desa Kedungpeluk.

TABEL III

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK DESA KEDUNGPELUK

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	J U M L A H
1	Belum Sekolah	472

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel III

2	Tidak tamat SD	42	
3	T a m a t SD	946	
4	T a m a t SMP	867	
5	T a m a t SMA	472	
6	Tamat Akademi	25	
7	Tamat Perguruan	16	
8	Buta Aksara	13	
	J U M L A H	2.853	

Sumber data : Demografi desa Kedungpeluk, Juli 1990.

TABEL IV

BIDANG PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DESA KEDUNGPELUK

No.	BIDANG PENDIDIKAN	J U M L A H
1	TK	1
2	SD	1
3	MI	1
4	SMP	-
5	SMA/MA	-
6	M Tsn.	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel IV

7	Pondok Pesantren	-
8	Kursus	ada
9	KBPD	ada
10	Fakultas	-
11	Akademi	-

Sumber data: Demografi desa Kedungpeluk, Juli 1990.

C. Adat Istiadat dan Suasana Kehidupan Beragama.

a. Adat Istiadat.

Untuk melestarikan dan pengembangan sosial budaya dan Adat Istiadat, masyarakat desa Kedungpeluk terdapat beberapa lembaga, organisasi atau perkumpulan seperti LKMD, PKK, KKLKMD, LMD dan lain sebagainya.

Adapun olah raga yang digemari oleh masyarakat desa Kedungpeluk adalah Volly, Sepak bola dan pencak silat, sedangkan lembaga Adat Istiadat yang terdapat di desa Kedungpeluk antara lain :

1. Upacara kematian.
2. Upacara perkawinan.
3. Upacara khitanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Upacara mitoni.

5. Upacara Maulid Nabi Besar Muhammad Saw.

6. Upacara Nuzulul Qur'an.

(Wawancara dengan Bapak Kavid, Sekretaris desa Kedungpeluk, tanggal 27 Juli 1990).

Masyarakat desa Kedungpeluk dilihat dari segi Agama seluruhnya beragama Islam, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan dibidang keagamaan yang diadakan oleh kelompok laki-laki dan perempuan seperti :

1. Pengajian rutin setengah bulan sekali, dengan mendatangkan penceramah dari luar desa.
2. Tahlilan yang diadakan rutin pada hari Kamis untuk laki-laki dan hari Minggu untuk perempuan yang bertempat dari rumah ke rumah.
3. Berjanji/ Jam'iyah Diba'iyah yang diadakan dan
3. diikuti oleh para remaja putri.
4. Manakiban yang diadakan oleh Jam'iyah Nahdlotul Ulama'.

(Wawancara dengan Bapak Kavid, Sekretaris desa Kedungpeluk).

Demikianlah sebagaian dari kegiatan keagamaan yang ada di desa Kedungpeluk yang seluruh penduduknya menganut agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk selanjutnya dapat dilihat di bawah ini tentang Agama penduduk desa Kedungpeluk.

TABEL V

KOMPOSISI AGAMA PENDUDUK DESA KEDUNGPELUK
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

NO.	AGAMA	JUMLAH PEMELUK
1	Islam	2.853 orang
2	Katolik	-
3	Protestan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
	JUMLAH	2.853 orang

Sumber data: Demografi desa Kedungpeluk, Juli 1990.

Dari tebel di atas dapat diketahui bahwa penduduk desa Kedungpeluk 100 % beragama Islam, hal ini dapat juga dibuktikan dengan adanya sarana-sarana tempat Ibadah seperti Masjid dan langgar.

TABEL VI

KOMPOSISI SARANA AGAMA PENDUDUK DESA KEDUNGPELUK
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	SARANA AGAMA	JUMLAH
1	Masjid	3
2	Surau	-
3	Langgar	6
4	Gereja	-
5	Pura	-
6	Lain-lain	-
	JUMLAH	9

Sumber data : Demografi desa Kedungpeluk, Juli 1990.

D. Praktek Pelaksanaan Jual Beli Tebasan Ikan Bandeng di-desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Untuk memudahkan pemahaman tentang jual beli tebasan ikan bandeng, berikut ini penulis memberikan pengertian tentang tebasan.

Kata jual beli tebasan terdidi dari dua kalimat yaitu Jual beli dan Tebasan. Menurut bahasa, jual beli berarti menjual dan membeli barang. (WJS. Poerwodarminto, tt;423).

Sedangkang kata tebasan diambil dari bahasa Jawa artinya memborong hasil tanaman sebelum dipetik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesudah masak. (WJS. Poerwodarminto, tt ; 1029).

Menurut Soeryono Sukamto dan Soleman kata tebasan yaitu apabila seorang menjual hasil tanaman-tanamannya sesudah tanaman itu berubah sebentar lagi akan dipetik hasilnya (Soeryono Sukamto dan Suleman - Taneko, tt ; 226).

Menurut Helman Hadi Kusuma, SH, jul beli tebasan adalah transaksi jual beli terhadap padi, buah-buahan dan ijin sebagainya yang sudah tua tanamannya, sudah menguning dan masih terhampar di sawah atau ladang (Helman Hadi Kusuma, 1977 ; 194).

Dari beberapa uraian tersebut di atas, maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan, bahwa jual beli tebasan adalah menjual dan membeli hasil tanaman seperti padi, buah-buahan dan lain sebagainya yang sudah masak atau pantas dipetik dan masih dalam tangkainya karena adanya suatu persetujuan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang dilakukan dengan cara borongan. Karena benda yang dijual/ diborongkan sudah ditentukan yaitu ikan bandeng, maka yang dimaksud jual beli tebasan tersebut adalah tebasan ikan bandeng.

Adapun pengertian tebasan ikan bandeng menurut adat masyarakat setempat adalah memborong hasil ikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masih berada dalam air (tambak). Ketika pantas dipanen (yaitu masa antara 4 bulan) dengan persetujuan harga telah di sepakati bersama. (Wawancara dengan Bapak Madnan, tanggal 30 Juli 1990 di desa Kedungpeluk).

Perlu diketahui bahwa pelaksanaan jual beli tebasan yang berlaku di desa Kedungpeluk hanya ada pada petani tambak tradisional, yaitu pengolahan tambak yang bersifat sederhana, dimana ikan dapat hidup dan tumbuh dari makanan yang dihasilkan oleh kesuburan alamiah tanah tambak, dan ini bisa didapatkan dengan cara mengeringkan tanah tambak, dan pemberian pupuk hijau. Sedangkan mereka yang mengelolah tambak semi intensif dan intensif cara menanamnya ditangani sendiri dan tak pernah dijual dengan cara tebasan.

Sedangkan sistem pengelolahan tambak semi intensif belum banyak dipraktekkan di desa Kedungpeluk ini

1. Cara Menawaekan Harga.

Untuk penawaran, pemilik tambak membawa penebas ke lokasi tambak kemudian diadakan tawar menawar sampai akhirnya terjadi kesepakatan harga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum terjadi penawaran, pemilik tambak mengadakan penaksiran. Karena penaksiran adalah untuk menentukan harga (banyak dan sebagainya) dengan kira-kira. (WJS. Poerwodarminto, tt ; 997).

Ikan bandeng yang sudah dapat dilihat atau diperkirakan hasilnya, kemudian ditawarkan pada penebas yang harganya disesuaikan atas jumlah penebaran benih, sebelum penebas mengadakan penawaran, ia harus melihat dulu keadaan ikan yang berada dalam lokasi atau patokan tambak dengan cara mengurangi air tambak yang semula penuh harus dikurangi dan disisakan pada kolam-kolam tambak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mendapatkan sampel ikan bandeng.

Di bawah ini, data tentang proses tawar-menawar tebasan ikan bandeng di desa Kedungpeluk.

TABEL VII

PROSES TAWAR MENAWAR

NO.	KATAGORI	F	%
1	Tidak berbelit-belit	15	75
2	Berbelit-belit	5	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel VII

	J U M L A H	20	100

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagaian besar (75 %) proses tawar-menawar antara pemilik tambak dengan penebas tidak berbelit-belit artinya pemilik tambak menawarkan harga berdasarkan masukan nener yang tidak terlalu jauh di bawah harga yang telah dikahendaki pemilik tambak. Dan 25 % yang proses tawar menawarnya berbelit-belit disebabkan penebas menawarkannya terlalu rendah dari harga yang ditawarkan oleh pemilik tambak.

Adapun sikap pemilik tambak saat menawarkan harga kepada penebas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VIII

SIKAP PEMILIK TAMBAK SAAT MENAWARKAN HARGA

NO.	K A T A G O R I	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel VIII

1	Ramah	20	100
2	Kasar	-	-
	JUMLAH	20	100

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa 100 % sikap pemilik tambak saat menawarkan harga pada jual beli tebasan ikan bandeng adalah ramah dan 0 % yang sikapnya kasar.

Sikap pemilik tambak dalam menawarkan harga selalu ramah dan tak bermaksud menjerumuskan penebas pada harga yang terlalu mahal, juga pemilik tambak - biasanya menebaskan ikannya pada orang yang sudah dikenalnya dan orang yang dipercaya serta ahli dalam menangani tebasan.

2. Cara Menetapkan Harga Akhir.

Cara menetapkan harga akhir dalam jual beli tebasan ikan bandeng di desa Kedungpeluk tergantung kesepakatan antara kedua beleh pihak yakni antara pemilik tambak dan penebas ikan.

Sedangkan yang berperan dalm menetapkan harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IX

NO.	KATAGORI	F	%
1	Pemilik Tambak	10	50
2	P e n e b a s	10	50
	J U M L A H	20	100

Dari data di atas diketahui 50 % pemilik tambaklah yang berperan dalam menetapkan harga setelah berunding terlebih dahulu dengan penjaga yang menangani tambak tersebut, dengan cara mengajukan - harga yang telah dikira-kirakan jumlah nener saat memasukkannya dan sesuai dengan harga pasaran. Sedangkan 50 % yang dari pihak penebas yang berperan menetapkan harga, jika penebas menawar dari harga yang telah dikahendaki pemilik tambak kemudian keduanya sepakat.

Adapun pembayarannya dilakukan setelah kedua belah pihak mengadakan penaksiran dan penawaran serta keduanya telah sepakat dengan harga yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan.

Tentang cara pembayarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL X

CARA PEMBAYARAN

NO.	KATAGORI	F	%
1	Tidak tunai	20	100
2	Tunai	-	-
	JUMLAH	20	100

Data tersebut menunjukkan bahwa 100 % dalam pembayaran jual beli tebasan ikan bandeng di desa Kedungpeluk ini dengan sistem tidak tunai, tapi hanya memberikan uang muka sebagai kepercayaan bahwa ikan bandeng benar-benar dibeli/ ditebas. Sedangkan 0 % yang menggunakan sistem tunai dalam jual beli tebasan.

Dalam jual beli tebasan diperlukan adanya bukti sebagai penguat dalam perikatan, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XI

BUKTI DALAM PERIKATAN JUAL BELI TEBASAN
DI DESA KEDUNGPELUK

NO.	KATAGORI	F	%
1	Kwitansi/ catatan	15	75
2	Saling percaya	5	25
	J U M L A H	20	100

Dari data di atas diketahui, bahwa 75 % cara mengadakan perikatan diperlukan bukti berupa catatan guna menghindari adanya perselisihan atau ingkar janji dan 25 % tidak menggunakan catatan, tapi mereka saling percaya diri, tanpa memerlukan bukti adanya perikatan.

3. Cara Melakukan Ijab Kabul.

Saat terjadi akad benda/ ikan masih terdapat dalam tambak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XII

KEBERADAAN IKAN WAKTU AKAD

NO.	KATAGORI	F	%
1	Masih dalam air	20	100
2	Sudah diangkat	-	-
	JUMLAH	20	100

Dari data tersebut di atas diketahui bahwa 100 % saat terjadi akad, ikan masih berada di air, tapi pemilik sudah melakukan tafsiran jumlah nener sesuai dengan masukan dan penebas sudah melihat keadaan ikan sebelumnya dan 0 % yang mengatakan sudah diangkat ke darat.

Dalam melakukan tebasan dibutuhkan waktu yang tepat dan cukup memadai. Hal ini diketahui pada tabel di bawah ini :

TABEL XIII

WAKTU UNTUK MELAKUKAN IJAB DAN QOBUL

NO.	KATAGORI	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel XIII

1	Setelah terjadi kesepakatan	20	100
2	Setelah melakukan tebasan	-	-
	J U M L A H	20	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa 100 % pelaksanaan ijab dan qobul waktunya setelah terjadi kesepakatan harga antara kedua belah pihak dan 0 % ijab dan qobul dilakukan sesudah melakukan tebasan.

Adapun cara melakukan ijab dan qobul dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV

CARA MELAKUKAN IJAB QOBUL

NO.	K A T A G O R I	F	%
1	Dengan ucapan/lisan	20	100
2	Dengan isyarat	-	-
3	Dengan perbuatan	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan Tabel XIV

J U M L A H	20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 100 % dalam jual beli tebasan di desa Kedungpeluk menggunakan ucapan dalam melakukan ijab dan qobul. Pada waktu itulah biasanya pemilik tambak memberikan batasan pada penebas dalam jangka waktu ± 2 minggu - (setelah terjadi kesepakatan harga) untuk memanen ikan yang sudah waktunya panen (yaitu memanen ikan bandeng usia 4 bulan).

Dalam melakukan ijab dan qobul, baik pemilik tambak maupun penebas mengucapkannya dengan secara tidak tegas, artinya pemilik tambak dan penebas tidak menggunakan lafaẓ ijab dan qobul sebagaimana lafaẓ/ perkataan "Saya menjual/ menebaskan ikan ini padamu" dan jawabannya "Saya telah membelinya/ menebasnya darimu" tetapi dengan perkataan lain yang menunjukkan kepada maksud ijab dan qobul.

Adapun tempat untuk melakukan ijab dan qobul dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV

TEMPAT UNTUK MELAKUKAN IJAB QOBUL

NO.	KATAGORI	F	%
1	Di tambak	15	75
2	Di rumah pemilik tambak	5	25
	JUMLAH	20	100

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa 75% tempat untuk melakukan ijab qobul adalah di tambak. Hal ini biasanya dilakukan, jika penebas setelah melihat keadaan ikan, dan sudah sepakat dengan harga tersebut. Sedangkan 25 % yang ijab qobulnya di rumah pemilik tambak.

4. Cara Menyerahkan Ikan Pada Penebas.

Penyerahan ikan dalam jual beli tebasan tidaklah sebagaimana dalam jual beli pada umumnya, namun dalam jual beli ini, pemilik tambak menyerahkan ikan yang masih dalam tambak untuk mengambilnya sendiri pada waktu yang sudah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah terjadi kesepakatan harga, pemilik tambak menyerahkan ikannya yang masih dalam tambak pada penebas yang masa memanennya ± 2 minggu dari umur ikan bandeng yakni 4 bulan, maka mulai saat itu seluruh ikan yang berada dalam tambak menjadi hak penebas hingga selesai melaksanakan tebasan, segala peralatan yang dibutuhkan pada waktu melaksanakan tebasan/ memanen ikan ditanggung oleh penebas demikian juga keuntungan dan kerugiannya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, jika terjadi kerugian biasanya dengan kerelaan pemilik tambak. Pemilik tambak menghapuskan separuh atau seperempat dari sisa uang yang belum dibayar, jadi kerugian ditanggung mereka berdua.

Hal semacam ini jarang terjadi di desa Kedungpeluk untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XVI

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN DALAM JUAL BELI TEBASAN

NO.	KATAGORI	F	%
1	Sama-sama memperoleh keuntungan	19	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lanjutan tabel XVI

2	Mengalami kerugian	1	10
	J U M L A H	20	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam jual beli tebasan ini baik pemilik tambak maupun penebas sama-sama mendapatkan keuntungan sedikit yang mengalami kerugian.

Tentang sikap pemilik tambak saatmenyerahkan ikannya pada penebas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL XVII

SIKAP PEMILIK TAMBAK SA'AT MENYERAHKAN IKAN PADA PENEBAS

NO.	K A T A G O R I	F	%
1	Sopan dan ramah	20	100
2	Tidak sopan dan tidak ramah	-	-
	J U M L A H	20	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa 100 % pemilik tambak saat menyerahkan ikan pada penebas adalah sopan dan ramah. Hal tersebut menggambarkan bahwa pemilik tambak sudah rela dan ikhlas ikannya di tebas dan 0 % yang sikapnya tidak sopan dan tidak ramah.

Dengan penyerahan tersebut, ikan sudah menjadi milik penebas. Sedangkan pemilik tambak tidak ikut campur dan semuanya hak penebas untuk merawat/mengerjakan tambak dengan kekuasaannya, selesai melaksanakan tebasan. Setelah itu tambak diserahkan kembali kepada pemilik tambak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id